



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	17 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	29	Article Size
Journalist	Muhammad Hilman	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► IMPLEMENTASI TOL LAUT

Pelni & Djakarta Lloyd Jadi Ujung Tombak

IAKARTA—Dua perusahaan BUMN pelayaran siap menjadi ujung tombak dan berbagi peran dalam mengimplementasikan konsep tol laut pada masa pemerintahan baru.

Muhammad Hilman
redaksi@bisnis.co.id

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) dan PT Djakarta Lloyd mengaku bersedia mengoperasikan kapal

Sebelumnya, alokasi waktu sandar kapal di lokasi nonwisata lebih banyak daripada di lokasi-lokasi wisata. Bila konsep tol laut berjalan, waktu sandar kapal yang lebih banyak akan dialihkan ke pelabuhan di dekat lokasi-lokasi wisata.

Beberapa Kebijakan Strategis Penyelenggaraan Transportasi Maritim

1. Deregulasi dan debirokratisasi penyelenggaraan pelayaran nasional
2. Pengembangan jaringan nasional transportasi maritim
3. Reposisi peran BUMN pelabuhan
4. Pembiayaan dan tata kelola pengelolaan anggaran

Sumber: Masyarakat Transportasi Indonesia, diolah

Sejumlah Cara Membangun Sistem Logistik yang Efisien, Terintegrasi dan Terhubung

1. Memoderenisasi infrastruktur dengan melibatkan swasta secara massif
2. Konektivitas antarpulau yang efisien
3. Peningkatan sumber daya manusia
4. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk efisiensi
5. Berpindah dari produk ekspor yang mengandalkan hasil alam menjadi komoditas bernilai tinggi
6. Menjadi gerbang pelayaran internasional

Sumber: Marni Lina, Disalah

tol laut yang direncanakan melintas dari wilayah barat ke timur Indonesia secara terjadwal.

Direktur Operasi PT Pelni Daniel E. Bangunan mengatakan kendati pihaknya baru memiliki satu unit kapal barang berukuran 115 TEUs untuk melayani angkutan barang, perseroan mengklaim berpengalaman mengoperasikan kapal baik jenis penumpang maupun kapal barang.

Dia menuturkan selama ini perseroan juga telah melayani seluruh daerah di Indonesia sesuai dengan tugas yang diberikan Kementerian Perhubungan melalui skema public service obligation (PSO).

"Seyogianya kapal tol laut itu nasional flag carrier. Pelni siap karena kami berpengalaman mengoperasikan kapal barang dan penumpang," ujarnya, Kamis (16/10).

Pada sisi lain, Pelni juga akan mengembangkan bisnis pelayaran wisata sesuai dengan permintaan oleh tim transisi. Nantinya, standar pelayaran Pelni dilengkapi dengan pelayanan wisata di lokasi-lokasi wisata tanpa harus mengganggu operasional pelayaran. Salah satu caranya adalah dengan mengalihkan homebase sandar kapal.

Hingga akhir tahun ini, perseroan sudah menetapkan KM Kelimutu untuk di Wakatobi dan kapal Tatamailau di Raja Ampat. "Jadi [sekarang] hanya memanfaatkan kapal Pelni bersandar di pelabuhan tanpa wisata ke pelabuhan wisata."

1.500 TEUS

Sementara itu, konsep tol laut yang merupakan gagasan presiden terpilih Joko Widodo membutuhkan kapal berukuran sekitar 1.500 TEUs. Nantinya, kapal itu melayani dari wilayah barat hingga ke timur Indonesia secara terjadwal.

Diharapkan, pelayaran terjadwal ini akan menekan biaya logistik nasional yang sekarang mencapai sekitar 26% dari total PDB. Selain itu, jurang disparitas harga antardaerah dapat dikoreksi bila sistem logistik telah efisien.

Direktur Utama PT Djakarta Lloyd Arham S. Torik mengatakan pihaknya mendukung konsep tol laut dengan menjadikan perseroan tidak sebatas operator pelayaran, tetapi juga sebagai logistic provider atau jembatan logistik nasional.

Menurutnya, kapal tol laut harus ditunjang dengan kepastian adanya kargo angkutan baik dari kawasan barat Indonesia maupun timur.



Oleh karena itu, dia menilai perlu ada perusahaan yang mengatur kepastian kargo tersebut. Dengan kepastian jumlah muatan bagi kapal yang berangkat dari arah timur ke barat, otomatis akan menekan freight cost pelayaran.

"Ke depan, kami sebagai manajemen logistiknya. Oleh karena itu, kami akan membangun sistem distribusi barang di Indonesia," ucap Arham.

Dia mengharapkan konsep kemaritiman melalui tol laut tersebut tidak hanya berdampak bagi pertumbuhan industri pelayaran dan pelabuhan, tetapi juga bagi industri maritim lainnya seperti industri pembiayaan maritim dan industri galangan kapal.

Konsep tol laut diperkenalkan Jokowi-Jusuf Kalla yang salah satu tujuannya ingin memperlancar arus barang dari barat ke timur Indonesia.

► Meski hanya memiliki 1 unit kapal barang, Pelni mengaku siap mendukung implementasi tol laut.

► Djakarta Lloyd bertekad menjadikan perseroan tidak sebatas operator pelayaran, tetapi juga sebagai logistic provider.

secara reguler.

Dengan rute mirip pendulum itu, diharapkan sektor ekonomi masing-masing kawasan akan tumbuh merata karena jalur distribusi yang lancar dan biaya logistik menjadi turun. Pemerintah juga akan menjadikan kawasan timur sebagai pintu masuk barang impor sehingga biaya kap yang biasanya kosong dari akan terisi penuh.

Chairman Supply Chain Indonesia (SCI) Setjadi sebelumnya mengatakan implementasi konsep tol laut harus dilaksanakan secara bijak dengan melibatkan pelayaran nasional yang selama ini berkontribusi membangun dan menjalankan sistem transportasi laut Indonesia.

Adapun, implementasi tol laut akan meningkatkan volume pergerakan barang antarwilayah, termasuk pergerakan dari dan ke wilayah-wilayah yang dilayani pelabuhan rakyat. (Yusuf Hidayat Jati)